



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Seorang sutradara mempunyai tanggung jawab yang menyeluruh dalam memujudkan suatu pertunjukan teater, yakni tanggung jawab terhadap aktor, para penata dan pendukung lainnya. Peranan seorang sutradara dalam sebuah pertunjukan teater sangat diperlukan untuk mengatur permainan para aktor di atas panggung. Artinya, seorang sutradara merupakan seorang koordinator dalam sebuah proses kreatif teater, terutama yang berkaitan dengan lakuan atau aksi para pemeran.

Seorang sutradara berperan penting dalam memegang kendali jalannya sebuah proses pertunjukan teater. Kerja sutradara telah dimulai sebelum masuk ke dalam proses latihan dimulai, seperti menganalisa konsep dari teks lakon yang akan digarap. Menganalisa teks lakon bertujuan untuk memberikan gambaran dasar dari lakon, sehingga pada proses latihan nantinya, seluruh aktor dan tim pendukung akan dapat memahami gambaran dasar dari sebuah karya teater yang akan dipentaskan.

Lakon *Pada Suatu Hari* Karya Arifin C Noer menceritakan sepasang kekasih yang telah menempuh bahtera rumahtangga selama puluhan tahun. Pada suatu hari seorang janda tua yang merupakan mantan kekasih Kakek saat masih muda datang untuk meminta maaf kepada Kakek dan Nenek karena tidak dapat hadir pada pesta ulang tahun pernikahan mereka. Merasa cemburu dengan kedatangan si janda, istri Kakek pun meminta cerai karena merasa dikhianati dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

menganggap Kakek masih memiliki perasaan terhadap si janda dan sengaja mengundannya untuk datang ke rumah.

Bertemakan problematika sosial yang sering terjadi di masyarakat, seperti kesalahpahaman, prasangka buruk dan kecemburuan yang terkadang dianggap ringan namun dapat mengakibatkan masalah yang lebih besar. Drama ini sarat kritik sosial atas isu-isu sosial yang beredar dalam kehidupan sehari-hari, terutama tentang perceraian dan perselingkuhan. Lakon *Pada Suatu Hari* tergolong ke dalam lakon realis dan ber-genre komedi. Dalam komedi konvensional, percakapan ideologis lebih bersifat sosial daripada filosofis. Artinya dalam pertunjukan realis dengan genre komedi, dialog-dialog yang digunakan sama dengan dialog keseharian. Perilaku tokoh atau aktor yang tunduk kepada kejenaan dimaksudkan untuk memparodikan kehidupan demi menyenangkan penonton daripada menawarkan sebuah perenungan.

B. Saran

Lakon *Pada Suatu Hari* karya Arifin C. Noer memiliki pesan moral yang tinggi, menyikapi banyaknya kasus perceraian yang terjadi dewasa ini yang didasari oleh perasaan cemburu. Persoalan seperti itu seharusnya tidak perlu lagi dibahas dalam hubungan rumah tangga, bahkan dalam rumah tangga yang telah memiliki usia tua.

Proses teater merupakan sebuah kerja kolektif dari berbagai divisi seperti penata artistik, penata *lighting*, penata musik, penata rias dan kostum serta unsur lainnya. Dalam sebuah proses garapan semua dituntut untuk saling bekerjasama dan saling mendukung agar sebuah pertunjukan dapat tampil dengan sempurna.



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Pengkarya berharap laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa maupun pembaca, sebagai bahan acuan bagi yang akan melakukan proses kreatif. Semoga laporan ini dapat menjadi rujukan untuk pengembangan para pemeran selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

DAFTAR PUSTAKA

Anirun, Suyatna. *Menjadi Sutradara*. Bandung: STSI Press Bandung. 2003.

Arifin c noer, *Nyanyian Sepi*. Jakarta : Pustaka sinar harapan,1995.

Beck Roy, Buys William, Fleischhacher Daniel, Grandstaff Russel. Sill Thomas, Nemitz Arther Jr. *Play Production To Day*. National Teksbook Company, Lincolnwood, Lllinois, USA, 1988.

Cahyaningrum Dewojati, *Drama; Sejarah, Teori dan Penerapannya*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010.

Harymawan, *Dramaturgi*, Bandung: CV. Rosdakarya, 2002.

Japi Tambajong, *Dasar-dasar Dramaturgi*. Bandung: CV Pustaka Prima, 1981.

K. M Saini, *Kaleidoskop Teater Indonesia*. Bandung: STSI Press Bandung 2002.

Konstantin Stanislavsky, *Membangun Tokoh*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2008.

Mitter, Schomit. *Satanislavsk, Brecht, Grotowski, Brook* : Sistem pelatihan lakon. Bandung: MPSI ARTI. 2002.

Panuti Sudjiman, *Memahami Cerita-cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1988.

R.H. Prasmadji, B.A, *Teknik Menyutradarai Drama Konvensional*. Jakarta : PN Balai Pustaka, 1984.

Rikrik El Saptaria, *PanduanPraktisAkingUntuk Film &Teater*. Jakarta: RekayasaSains, 2006

Yudiariyani, *Panggung Teater Dunia*. Yogyakarta: MSPI Arti. 1997.

Wahluyo J. Herman. (2003). *Drama, Teori Dan Pengajarannya*. Hanindita Graham Widya, Yogyakarta

Wiyanto, Asul. 2005. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Grasindo Anggota Ikapi.

<https://yukberbahasabaik.blogspot.co.id/>